

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pelatihan Kaligrafi Bersama Santri TPA Simpang Belui**



**PENELITI:**  
Dr. Ahmad Zuhdi, MA  
Alif Dian Saputra  
Muhammad Adriansyah

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2021**

## **Pendahuluan**

Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebagai mahasiswa dan dosen di Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci, kami merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat umum, terutama dalam melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai Islam. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan kaligrafi bersama santri TPA Simpang Belui.

Kegiatan pelatihan kaligrafi ini bertujuan untuk memperkenalkan seni kaligrafi sebagai bagian dari kebudayaan Islam kepada santri TPA Simpang Belui, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memahami khat dalam kaligrafi Arab. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam.

Seni kaligrafi merupakan salah satu unsur penting dalam kebudayaan Islam. Kaligrafi merupakan seni tulis indah yang digunakan untuk menulis ayat-ayat Al-Quran dan hadits. Kesenian kaligrafi tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual dalam kebudayaan Islam.

Meskipun seni kaligrafi sangat penting dalam budaya Islam, namun sayangnya seringkali kegiatan yang berkaitan dengan kaligrafi diabaikan dan terlupakan oleh masyarakat, terutama oleh generasi muda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai seni kaligrafi dan kurangnya kesempatan untuk belajar dan mempraktekkan seni kaligrafi.

Oleh karena itu, sebagai bentuk upaya dalam melestarikan kebudayaan Islam, kami merasa perlu untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan kaligrafi bagi santri TPA Simpang Belui.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para santri untuk belajar tentang seni kaligrafi dan mempraktekkan membuat kaligrafi dengan tangan sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam.

Santri TPA Simpang Belui merupakan salah satu kelompok masyarakat yang kami pilih untuk diadakan kegiatan pelatihan kaligrafi. Kelompok ini terdiri dari para santri yang berusia antara 7 hingga 15 tahun yang aktif mengikuti kegiatan belajar di TPA Simpang Belui. Kami merasa bahwa pelatihan kaligrafi dapat memberikan manfaat yang besar bagi mereka dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka mengenai seni kaligrafi.

Kegiatan pelatihan kaligrafi ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dalam melestarikan kebudayaan Islam. Dalam budaya Islam, seni kaligrafi bukan hanya merupakan bentuk seni yang indah, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual dan religius yang tinggi. Sebagai bagian dari kebudayaan Islam, seni kaligrafi memiliki nilai yang sangat penting dan perlu dilestarikan dan dijaga agar tidak terlupakan oleh generasi muda.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pelatihan kaligrafi ini, kami berharap dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mempelajari dan mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai nilai-nilai seni kaligrafi dan kebudayaan Islam, sehingga dapat membantu dalam melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai Islam di masyarakat umum.

## **Metodologi**

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembuatan kaligrafi. Pada sesi ceramah, peserta diberikan penjelasan mengenai sejarah dan filosofi kaligrafi, serta pengenalan jenis-jenis khat dalam kaligrafi Arab. Setelah itu, peserta diajak untuk berlatih membuat kaligrafi dengan bimbingan dari fasilitator. Peserta diberikan latihan dalam menggambar bentuk-bentuk khat dasar seperti khat naskhi, khat diwani, dan khat ruq'ah.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan kaligrafi bersama santri TPA Simpang Belui telah memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Selain memperoleh pengetahuan baru mengenai sejarah dan filosofi kaligrafi, peserta juga berhasil meningkatkan keterampilan dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri.

Selama pelatihan, peserta tampak sangat antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan. Mereka bersemangat untuk mencoba membuat kaligrafi dan merasa senang ketika berhasil menghasilkan karya kaligrafi yang indah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dengan tim pengabdian masyarakat, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang seni kaligrafi.

Kegiatan pelatihan kaligrafi ini juga memberikan manfaat dalam melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam. Dalam era modern seperti sekarang, seni kaligrafi sebagai salah satu bagian dari kebudayaan Islam seringkali terabaikan dan terlupakan. Kegiatan pelatihan kaligrafi ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam melestarikan seni kaligrafi sebagai warisan budaya Islam yang memiliki nilai estetika dan spiritual yang tinggi.

Pelatihan kaligrafi yang diselenggarakan bersama santri TPA Simpang Belui berhasil memberikan manfaat yang besar bagi para santri dan masyarakat umum. Selama pelatihan, para peserta diberikan pemahaman mengenai sejarah dan nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam, serta praktek langsung dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri.

Para peserta pelatihan terdiri dari 20 santri TPA Simpang Belui dan 10 orang dari masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari seni kaligrafi. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan mereka sangat bersemangat untuk belajar dan mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri.

Dalam kegiatan pelatihan, kami mengundang seorang kaligrafer berpengalaman sebagai narasumber untuk memberikan pemahaman mengenai sejarah, teknik, dan nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam. Para peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai jenis khat dalam seni kaligrafi, serta teknik dasar dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri.

Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri. Dalam praktek ini, para peserta diberikan panduan dan bimbingan langsung oleh kaligrafer berpengalaman untuk membuat kaligrafi dengan baik dan benar. Para peserta diberikan kesempatan untuk membuat kaligrafi dengan menggunakan berbagai jenis khat yang telah dipelajari sebelumnya.

Setelah beberapa sesi pelatihan, para peserta berhasil menghasilkan karya-karya kaligrafi yang sangat indah dan menarik. Dari hasil pelatihan, para peserta juga berhasil memahami dan mengapresiasi nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam. Mereka dapat mengenali berbagai jenis khat dalam kaligrafi dan teknik dasar dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri.

Dalam pembahasan, kegiatan pelatihan kaligrafi ini memberikan manfaat yang besar bagi para peserta dan masyarakat umum. Para peserta dapat mempelajari dan mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam seni kaligrafi. Selain itu, mereka juga dapat mengapresiasi nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam, sehingga dapat membantu dalam melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai Islam di masyarakat umum.

Melalui kegiatan pelatihan kaligrafi ini, kami juga dapat menunjukkan betapa pentingnya melestarikan kebudayaan Islam, terutama dalam hal seni kaligrafi. Seni kaligrafi merupakan salah satu unsur penting dalam kebudayaan Islam, sehingga perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak terlupakan oleh generasi muda.

Dalam kegiatan pelatihan ini, kami juga dapat melibatkan masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari seni kaligrafi. Dengan melibatkan masyarakat umum, kami dapat memperluas jangkauan kegiatan pelatihan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kebudayaan Islam.

Selain itu, kegiatan pelatihan kaligrafi ini juga memberikan manfaat bagi para santri TPA Simpang Belui dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam seni kaligrafi. Sebagai santri, mereka mempelajari Al-Quran dan tulisan-tulisan Arab, sehingga kegiatan pelatihan kaligrafi ini sangat relevan dengan kegiatan belajar mereka. Dalam pelatihan ini, mereka dapat belajar dan mempraktekkan teknik dasar dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis tulisan Arab dengan baik dan benar.

Dalam pelatihan kaligrafi ini, kami juga dapat mengajarkan nilai-nilai Islam melalui seni kaligrafi. Kaligrafi bukan hanya sekedar seni yang indah, namun juga memiliki makna dan nilai-

nilai dalam kebudayaan Islam. Dalam pelatihan ini, para peserta diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai seni kaligrafi dalam Islam, seperti nilai kesederhanaan, ketekunan, dan keindahan.

Dalam pelatihan ini, kami juga dapat mempromosikan seni kaligrafi sebagai salah satu bentuk seni Islami yang dapat menjadi alternatif bagi para santri dan masyarakat umum dalam mengisi waktu luang mereka. Dalam kegiatan pelatihan ini, para peserta dapat belajar dan mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri, sehingga dapat menjadi kegiatan positif dan bermanfaat bagi mereka.

Dalam kegiatan pelatihan kaligrafi ini, kami juga mengadakan pameran kaligrafi untuk memamerkan karya-karya para peserta pelatihan. Pameran kaligrafi ini juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan seni kaligrafi kepada masyarakat umum dan meningkatkan apresiasi terhadap seni kaligrafi.

Dalam pelatihan kaligrafi ini, kami juga melibatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan kegiatan pelatihan dan memamerkan karya-karya para peserta. Kami membuat akun Instagram dan Facebook khusus untuk kegiatan pelatihan ini, sehingga dapat lebih mudah untuk mempromosikan kegiatan pelatihan dan menjangkau lebih banyak orang.

Dalam hal pengelolaan keuangan, kegiatan pelatihan kaligrafi ini didanai oleh dana dari sponsor dan donatur yang tertarik untuk mendukung kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dana ini digunakan untuk membiayai kegiatan pelatihan, seperti pembelian alat dan bahan untuk membuat kaligrafi, serta honorarium bagi narasumber dan fasilitator.

Dalam hal evaluasi, kegiatan pelatihan kaligrafi ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para peserta pelatihan dapat mempelajari dan mempraktekkan seni kaligrafi dengan tangan sendiri, serta mengapresiasi nilai-nilai seni kaligrafi dalam kebudayaan Islam. Selain itu,

kegiatan pelatihan ini juga dapat memperkuat tali silaturahmi antara para peserta, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kebudayaan Islam melalui seni kaligrafi.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kaligrafi ini. Salah satunya adalah kendala dalam hal waktu, di mana kegiatan pelatihan harus disesuaikan dengan jadwal belajar para peserta dan juga jadwal lainnya. Selain itu, terdapat kendala dalam hal sarana dan prasarana, di mana tidak semua peserta memiliki peralatan dan bahan yang memadai untuk membuat kaligrafi, sehingga kami harus menyediakan peralatan dan bahan tambahan.

Selain itu, terdapat kendala dalam hal partisipasi peserta yang kurang maksimal, di mana tidak semua peserta hadir setiap kali kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kami berusaha untuk memotivasi dan mengajak seluruh peserta agar dapat mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, namun tetap menghargai kondisi dan kesibukan para peserta.

Dalam hal pengembangan kegiatan selanjutnya, kami berencana untuk terus mengadakan kegiatan pelatihan kaligrafi ini dengan lebih terstruktur dan terencana. Kami juga berencana untuk memperluas jangkauan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, kami juga berencana untuk mengadakan kegiatan pelatihan kaligrafi yang lebih spesifik, seperti pelatihan kaligrafi untuk desain grafis dan pembuatan logo.

Kami juga akan terus mempromosikan kegiatan pelatihan kaligrafi ini melalui media sosial dan berbagai platform online, sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang dan memperluas jangkauan kegiatan. Kami juga akan berusaha untuk mengembangkan program pengajaran yang

lebih komprehensif dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta pelatihan.

Dalam hal pengelolaan keuangan, kami berencana untuk mengembangkan strategi pengumpulan dana yang lebih efektif dan efisien. Kami akan mencari lebih banyak sponsor dan donatur yang tertarik untuk mendukung kegiatan pelatihan kaligrafi ini, serta mengoptimalkan penggunaan dana yang ada agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Dalam hal evaluasi, kami akan terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kegiatan pelatihan kaligrafi ini, sehingga dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan. Kami juga akan memperkuat proses evaluasi dan pemantauan untuk kegiatan selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan ketercapaian tujuan kegiatan.

Kesimpulannya, kegiatan pelatihan kaligrafi bersama santri TPA Simpang Belui ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi para santri dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam seni kaligrafi. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga memberikan manfaat dalam meningkat

Sesuai dengan tujuan pelatihan, santri TPA Simpang Belui diharapkan dapat menguasai dasar-dasar kaligrafi Arab dan pemahaman terhadap khat (jenis-jenis tulisan kaligrafi Arab) serta dapat menghasilkan karya kaligrafi sederhana dengan teknik-teknik dasar. Setelah selesai pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 90% peserta merasa puas dengan pelatihan ini. Mereka mengaku telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam hal kaligrafi Arab. Sebagian besar peserta menganggap pelatihan ini sangat bermanfaat dan mengharapkan adanya pelatihan serupa di masa depan.

Pelatihan kaligrafi yang dilakukan di TPA Simpang Belui ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam hal kaligrafi Arab. Peserta pelatihan mampu mengenal jenis-jenis tulisan kaligrafi Arab dan teknik-teknik dasar dalam melukis kaligrafi. Selain itu, mereka juga mampu menghasilkan karya kaligrafi sederhana dengan teknik-teknik dasar yang telah dipelajari.

Pelatihan kaligrafi juga memberikan dampak positif bagi peserta, terutama dalam hal meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas. Peserta merasa lebih percaya diri dan senang dalam melukis kaligrafi setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, pelatihan ini juga membantu mengembangkan kreativitas santri dalam menghasilkan karya kaligrafi yang indah dan berbeda.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, pelatihan kaligrafi yang dilakukan di TPA Simpang Belui dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan yang bermanfaat bagi santri dan masyarakat sekitar. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kaligrafi Arab dan memperkenalkannya sebagai salah satu warisan budaya Islam.

Selain itu, pelatihan kaligrafi juga dapat dijadikan sebagai sarana penguatan kegiatan keagamaan di TPA dan lingkungan sekitarnya. Kaligrafi sebagai salah satu bentuk seni Islam, dapat memberikan nilai-nilai positif bagi peserta terutama dalam hal meningkatkan rasa cinta dan kasih sayang kepada Allah SWT.



## **Kesimpulan**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berhasil menyelenggarakan pelatihan kaligrafi bersama santri TPA Simpang Belui. Kegiatan ini berhasil memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat kaligrafi dengan tangan sendiri, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang seni kaligrafi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang lain dalam melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai Islam di masyarakat umum.